

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Karakteristik merupakan istilah yang digunakan untuk mengungkapkan ciri-ciri dari suatu objek, ciri-ciri ialah sifat yang dibawa sejak lahir dan tampak pada kesehariannya. Wilayah Melayu dapat dibedakan secara garis besar yaitu Melayu Pesisir, dan Melayu Kesultanan atau perkotaan, dalam hal ini tari Melayu yang ada di Kesultanan Deli, atau yang sekarang terletak di Kota Medan yang menjadi objek penelitian. Dalam penelitian Karakteristik tari Melayu ini penulis dapat mengambil kesimpulan:

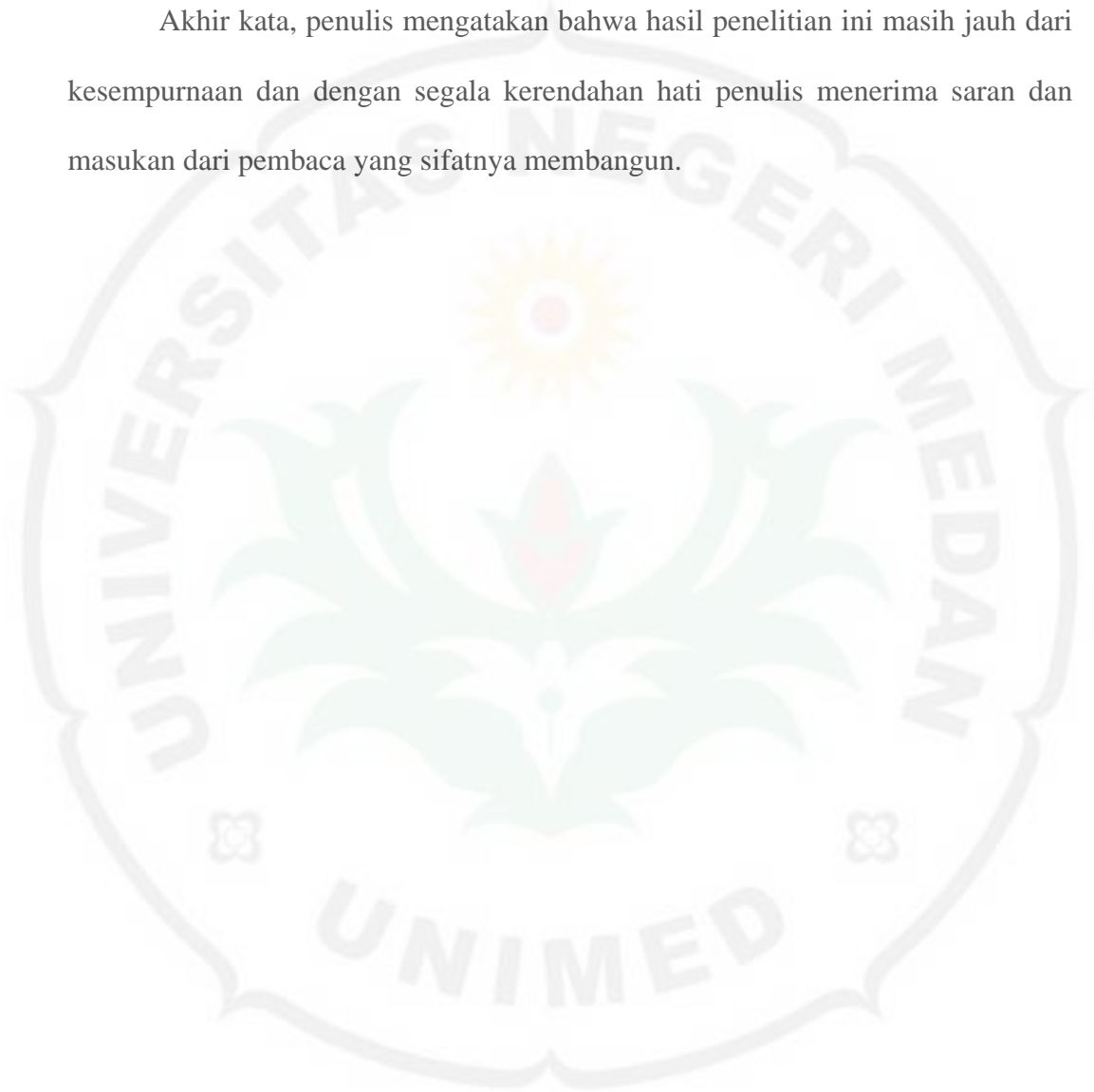
1. Secara Umum karakteristik tari Melayu yang ada di Istana gerakan lebih halus dan tertutup, kemudian ketika menari torso badan tegak, tekukan kaki yang lebih sedikit, dan ketika melenggang dalam tari 9 rangkaian ciptaan almarhum Sauti dilakukan lenggang dengan satu tangan.
2. Secara umum busana yang digunakan selalu jenis baju kurung, kain utuh (tidak kain kebaya), rias pada rambut selalu disasak tinggi kebelakang, dan menggunakan aksesoris dikepala.
3. Musik dalam tari Melayu di Istana tidak memiliki ciri yang berbeda dengan musik Melayu yang ada dikalangan rakyat, begitu juga dengan alat musik yang digunakan, tidak ada yang berbeda dari alat musik Melayu yang digunakan pada umumnya.
4. Musik Melayu di Istana awalnya digunakan dalam upacara-upacara penting keagamaan maupun kerajaan.

B. Saran

Dari hasil penelitian mengenai karakteristik tari Melayu pada masyarakat Melayu di Kota Medan, penulis melihat beberapa hal yang perlu untuk menjadi perhatian bagi kita semua, khususnya untuk popularitas tari Melayu pada masa sekarang.

1. Diharapkan kepada masyarakat, atau para penari yang telah atau sedang mempelajari tari Melayu, agar dapat memahami dan mengetahui bagaimana sejarah serta hal-hal yang terkait dengan tari Melayu tersebut, karena sebagai pelaku dalam seni tari kita harus dapat bersikap bijak dalam menilai kesenian yang berkembang sekarang ini. Melihat penari lain menari Melayu dengan gaya yang berbeda itu tidak dapat disalahkan, karena pada dasarnya cara, atau teknik menari masing-masing orang dipengaruhi oleh keadaan alam dimana penari tersebut tinggal. Karena jenis alam atau wilayah disuatu tempat akan mempengaruhi adat budaya serta tingkah laku manusianya.
2. Saran penulis kepada generasi muda untuk dapat lebih mencintai budaya Negara Indonesia, termasuk budaya Melayu didalamnya menyangkut kepada tari Melayu itu sendiri bagaimana generasi muda sekarang yang menjadi pelaku seni khususnya seni tari agar tetap menjaga kesenian Melayu sehingga tari Melayu dapat lestari dan popularitasnya berkembang baik.
3. Bagi peneliti-peneliti lain yang hendak melakukan penelitian lebih lanjut terkait seni tari Melayu agar dapat mengkaji seni tari Melayu lebih dalam lagi karena masih banyak hal menarik yang dapat kita temukan dalam adat budaya Melayu, penulis bersedia untuk dijadikan mitra diskusi dan bertukar pikiran.

Akhir kata, penulis mengatakan bahwa hasil penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan dan dengan segala kerendahan hati penulis menerima saran dan masukan dari pembaca yang sifatnya membangun.



THE
Character Building
UNIVERSITY